

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan analisis kualitatif. Pemilihan metode ini didasarkan pada pertimbangan adalah data yang memberikan gambaran dan melukiskan realita sosial yang lebih kompleks sedemikian rupa menjadi gejala sosial yang konkrit.

Rachman, dkk, (2024) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sedangkan Muhammad Rizal Pahleviannur et al., (2023) mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sementara itu Margono yang dikutip Zuriah (2017) mengemukakan bahwa fungsi penelitian pendidikan khususnya dan sosial pada umumnya adalah membantu manusia meningkatkan kemampuannya untuk menginterpretasikan fenomena-fenomena masyarakat yang kompleks dan kait-mengait, demi kemajuan dan eksistensi manusia itu sendiri.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha memahami makna peranan dan pemberdayaan komite sekolah yang ada di SD Negeri Gugus 3 Kecamatan Lakbok.

3.2 Desain Penelitian

Metode penelitian kualitatif, fase-fase penelitiann tidak dapat ditentukan secara pasti serta tidak mempunyai batasan-batasan yang tegas, namun secara garis besar menurut pendapat Moleong & Lexy J, (2016), terdapat tiga tahapan penelitian yaitu: (1) Tahap orientasi, (2) Tahap eksplorasi dan (3) Tahap *Member Check*.

1. Tahap Orientasi.

Tahap ini merupakan penelitian awal yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai masalah yang akan diteliti selain itu untuk memantapkan desain dan menentukan fokus penelitian lengkap dengan narasumbernya.

Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi melalui kunjungan langsung dengan Ketua Komite Sekolah dan Kepala Sekolah di SD Negeri SD Negeri Gugus 3 Kecamatan Lakbok yang menjadi sampel penelitian. Dengan harapan selama kegiatan itu peneliti mendapat pengarahan, bantuan dari dosen pembimbing guna menyusun dan memantapkan desain penelitian yang dijadikan arah kerja pada tahap berikutnya. Setelah proposal penelitian diseminarkan peneliti mengadakan konsultasi secara intensif baik dengan Pembimbing dan Kepala Sekolah guna memperoleh data yang akurat dalam proses penelitian ini.

Tahap ini merupakan tahap-tahap penjajagan lapangan. Merupakan titik tolak untuk mempersiapkan penelitian selanjutnya. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan antara lain :

Mengadakan pendekatan dengan lembaga terkait. Dalam hal ini adalah Komite di SD Negeri Gugus 3 Kecamatan Lakbok untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai permasalahan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan yang akan dijadikan lokasi penelitian.

Mempersiapkan instrumen seperti pedoman wawancara dan pedoman observasi.

2. Tahap Eksplorasi

Tahap ini merupakan penelitian yang sebenarnya yakni melaksanakan pengumpulan data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Adapun pelaksanaannya setelah didapatkan izin penelitian dari instansi yang berwenang. Dalam upaya pengumpulan data dan informasi peneliti melakukan wawancara langsung dengan narasumber yang mempunyai relevansi karakteristik sebagaimana ditentukan di atas.

Tahap ini juga merupakan tahap implementasi penelitian langkah-langkah yang dilalui antara lain:

- a) Wawancara yang intensif dengan Kepala Sekolah di SD Negeri Gugus 3 dengan berkaitan dengan peran komite sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan di Sekolah tersebut.
- b) Wawancara kepada Pengrus Komite sekolah tentang peranan komite dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.
- c) Menekankan wawancara dan observasi kepada organisasi sekolah (guru, penjaga, murid, orang tua/wali murid) sehubungan dengan upaya komite sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di sekolah.

- d) Mengadakan studi dokumentasi terhadap administrasi sekolah, kurikulum, sarana prasarana, hasil prestasi (Kepala Sekolah, guru dan siswa) dan lain-lain.

3. Tahap *Member Check*

Setelah hasil observasi dan wawancara terkumpul, peneliti langsung menganalisa dan dituangkan ke dalam bentuk laporan penelitian. Agar hasil penelitian lebih dapat dipercaya maka peneliti melakukan checking terhadap informasi-informasi yang telah dikumpulkan. Pengecekan informasi ini dilakukan setelah peneliti selesai mengadakan wawancara dengan mengkonfirmasi catatan-catatan hasil wawancara serta menyimpulkan bersama-sama dengan responden. Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan observasi, studi dokumentasi, dan triangulasi kepada responden maka catatan lapangan ditik rapih untuk kemudian dimintakan koreksi dari nara sumber yang bersangkutan. Waktu pelaksanaan member check ini bersamaan dengan tahap eksplorasi.

3.4 Alat Pengumpul Data dan Unit Kajian Penelitian

3.4.1 Alat Pengumpul Data

Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip Moleong (2016) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Sumber dan Jenis data dalam kajian ini adalah keterangan berupa kata-kata sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian, observasi data yang diperoleh dalam penelitian ini, dilakukan guna mendapatkan informasi tambahan dari hasil wawancara.

Kemudian hasil kuesioner yang dirancang khusus dalam kajian ini merupakan data utama (primer), selain itu sumber data skunder atau sumber kedua yaitu bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis seperti buku, majalah ilmiah, media cetak dan elektronik seperti artikel, jurnal, foto, data statistik dan lain sebagainya. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, antara lain:

1. Observasi.

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian, observasi data yang diperoleh dalam penelitian ini, dilakukan guna mendapatkan informasi tambahan dari hasil wawancara.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan yang disusun secara tertulis untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban serta wawancara ataupun tanya jawab secara langsung (secara lisan) dari responden. Responden yang akan diwawancarai adalah pengurus komite sekolah, Kepala Sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan serta orang tua murid. Data yang diperoleh wawancara secara langsung merupakan sumber data utama primer dalam penelitian ini. Adapun data informan penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Informan Penelitian

No	Jabatan Informan	Kode
-----------	-------------------------	-------------

1	Guru Kelas SD Negeri 1 Cintaratu	K.GRSD1
2	Guru Kelas SD Negeri 1 Cintaratu	DA.GRSD1.2
3	Guru Kelas SD Negeri 4 Cintaratu	DI.GRSD4.1
4	Guru SD Negeri 4 Cintaratu	BDK.GRSD4.2
5	Ketua Komite SD Negeri 1 Cintaratu	SY.KKSD1
6	Ketua Komite SD Negeri 4 Cintaratu	SP.KKSD4
7	Kepala SD Negeri 1 Cintaratu	NKS.KSSD1
8	Kepala SD Negeri 4 Cintaratu	L.KSSD4
9	Orang Tua Siswa	D.OTS.1
10	Orang Tua Siswa	Y.OTS.2

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang lokasi yang nyata dijadikan sebagai objek penelitian ini, yaitu SD Negeri di wilayah gugus 3 Kecamatan Lakkok, baik keberadaan fisik maupun keadaan administrasi sekolah. Kemudian objek penelitian lainnya adalah Komite sekolah.

3.4.2 Unit Kajian Penelitian

Unit kajian penelitian disusun untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai fokus dan arah penelitian yang dilakukan. Unit kajian ini berfungsi sebagai pedoman dalam mengidentifikasi gejala atau peristiwa yang diamati, aspek-aspek yang menjadi perhatian peneliti, serta pertanyaan penelitian yang diajukan kepada informan. Selain itu, unit kajian penelitian juga memuat informan yang terlibat, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, unit kajian difokuskan pada peran Komite Sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Kajian dilakukan dengan mengamati peran Komite Sekolah sebagai pemberi pertimbangan, pendukung,

pengontrol, dan mediator sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2016. Selanjutnya, unit kajian juga diarahkan untuk mengkaji kondisi mutu layanan pendidikan di sekolah, serta dampak keterlibatan Komite Sekolah terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan.

Dengan adanya unit kajian penelitian ini, diharapkan proses pengumpulan dan analisis data dapat dilakukan secara terarah, sistematis, dan konsisten, sehingga hasil penelitian mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran Komite Sekolah dalam peningkatan mutu layanan pendidikan. Unit kajian penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Unit Kajian Penelitian

No.	Gejala/Peristiwa yang diamati	Kategori Indikator	Aspek yang ditanyakan	Informan	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
1.	Peran Kinerja Komite Sekolah	A. Sebagai badan pertimbangan (<i>advisory agency</i>)	1. Perencanaan sekolah a. Identifikasi sumber daya pendidikan dalam masyarakat; dan b. Penyusunan RKAS.	1) Kepala Sekolah, 2) Guru, dan 3) Komite Sekolah.	1) Observasi, 2) Wawancara, dan 3) Dokumentasi 4) Triangulasi	1. Reduksi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan Simpulan
			2. Pelaksanaan program a. kurikulum b. PBM c. Penilaian (Memberikan masukan terhadap proses pembelajaran kepada guru-guru.)	1) Kepala Sekolah, 2) Guru, dan 3) Komite Sekolah.	1) Observasi, 2) Wawancara, dan 3) Dokumentasi 4) Triangulasi	1. Reduksi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan Simpulan
			3. Pengadaan sumber daya pendidikan (SDM, S/P,	1) Kepala Sekolah, 2) Guru, dan	1) Observasi, 2) Wawancara, dan	1. Reduksi Data 2. Penyajian

			Anggaran) a. Memberikan pertimbangan tentang tenaga kependidikan yang dapat diperbantukan di sekolah; b. Memberikan pertimbangan tentang sarana dan prasarana yang dapat diadakan di sekolah; dan c. Memberikan pertimbangan tentang anggaran yang dapat dimanfaatkan di sekolah	3) Komite Sekolah.	3) Dokumentasi 4) Triangulasi	Data 3. Penarikan Simpulan
		B. Sebagai badan pendukung (<i>supporting agency</i>)	1. Sumber Daya a. Pemantauan terhadap kondisi ketenagaan pendidikan di sekolah; dan	1) Kepala Sekolah, 2) Guru, dan 3) Komite Sekolah.	1) Observasi, 2) Wawancara, dan 3) Dokumentasi 4) Triangulasi	1. Reduksi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan Simpulan

			b. Mobilisasi guru sukarelawan di sekolah;			
			2. Sarana dan Prasarana (Mobilisasi bantuan sarana/prasarana di sekolah)	1) Kepala Sekolah, 2) Guru, dan 3) Komite Sekolah.	1) Observasi, 2) Wawancara, dan 3) Dokumentasi 4) Triangulasi	1. Reduksi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan Simpulan
			3. Anggaran a. Koordinasi dukungan terhadap anggaran pendidikan disekolah; dan b. Evaluasi pelaksanaan Dukungan anggaran di sekolah.	1) Kepala Sekolah, 2) Guru, dan 3) Komite Sekolah.	1) Observasi, 2) Wawancara, dan 3) Dokumentasi 4) Triangulasi	1. Reduksi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan Simpulan
		C. Sebagai badan pengontrol (<i>controlling agency</i>)	1. Kontrol terhadap Perencanaan sekolah a. Pengawasan terhadap proses	1) Kepala Sekolah, 2) Guru, dan 3) Komite Sekolah.	1) Observasi, 2) Wawancara, dan 3) Dokumentasi 4) Triangulasi	1. Reduksi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan Simpulan 4. Simpulan

			perencanaan di sekolah b. Pengawasan terhadap kualitas program sekolah			
			2. Kontrol terhadap pelaksanaan program sekolah (Pengawasan terhadap pelaksana program sekolah)	1) Kepala Sekolah, 2) Guru, dan 3) Komite Sekolah. 4) Tenaga Kependidikan	1) Observasi, 2) Wawancara, dan 3) Dokumentasi 4) Triangulasi	1. Reduksi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan 4. Simpulan
			3. Kontrol terhadap <i>output</i> pendidikan (Penilaian terhadap hasil Ujian)	1) Kepala Sekolah, 2) Guru, dan 3) Komite Sekolah.	1) Observasi, 2) Wawancara, dan 3) Dokumentasi 4) Triangulasi	1. Reduksi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan 4. Simpulan
		D. Sebagai badan penghubung (<i>Mediator agency</i>)	1. Perencanaan a. Identifikasi aspirasi masyarakat dalam pendidikan; dan	1) Kepala Sekolah, 2) Guru, dan 3) Komite Sekolah.	1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Dokumentasi 4) Triangulasi	1. Reduksi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan 4. Simpulan

			b. Membuat usulan kebijakan dan program pendidikan kepada sekolah.			
			2. Pelaksanan program (Sosialisasi kebijakan dan program pendidikan sekolah terhadap pendidikan masyarakat)	1) Kepala Sekolah, 2) Guru, dan 3) Komite Sekolah.	1) Observasi, 2) Wawancara, dan 3) Dokumentasi 4) Triangulasi	1. Reduksi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan Simpulan
			3. Sumber daya (Koordinasi keluhan dan pengaduan masyarakat terhadap sekolah)	1) Kepala Sekolah, 2) Guru, dan 3) Komite Sekolah.	1) Observasi, 2) Wawancara, dan 3) Dokumentasi 4) Triangulasi	1. Reduksi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan 4. Simpulan
2.	Mutu Layanan Pendidikan	A. <i>Tangibles</i> (Bukti Fisik)	1. Peran komite dalam pengadaan, pengawasan, dan evaluasi sarana prasarana pembelajaran	1) Komite Sekolah, 2) Kepala Sekolah, 3) Guru	1) Wawancara, 2) Observasi, 3) Dokumentasi	1. Reduksi data, 2. Kategorisasi tematik,

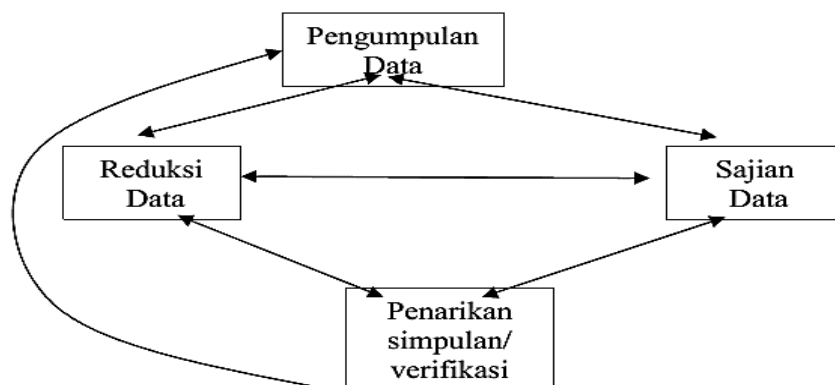
						3. Triangulasi sumber dan teknik
		B. <i>Reliability</i> (Keandalan)	2. Peran komite dalam memastikan konsistensi layanan akademik dan administrasi	1) Komite Sekolah, 2) Kepala Sekolah, 3) Guru	1) Wawancara, 2) Dokumentasi	1. Reduksi data, analisis tematik, 2. Verifikasi antar informan
		C. <i>Responsiveness</i> (Daya Tanggap)	3. Peran komite dalam menindaklanjuti aspirasi dan kebutuhan siswa/orang tua	1) Komite Sekolah, 2) Kepala Sekolah, 3) Guru	1) Wawancara	1. Reduksi data, 2. Analisis pola respons, 3. Triangulasi sumber
		D. <i>Assurance</i> (Jaminan)	4. Peran komite dalam mendukung peningkatan kompetensi guru dan rasa aman lingkungan sekolah	1) Komite Sekolah, 2) Kepala Sekolah, 3) Guru	1) Wawancara, 2) Observasi	1. Reduksi data, penyajian naratif, 2. Penarikan kesimpulan
		E. <i>Empathy</i> (Empati)	5. Peran komite dalam membangun kepedulian dan	1) Komite Sekolah, 2) Sekolah 3) Guru	1) Wawancara, 2) Observasi	1. Reduksi data,

			perhatian terhadap kebutuhan individual siswa	4) Orang Tua 5) Siswa		2. analisis tematik mendalam, 3. Verifikasi dan triangulasi
--	--	--	---	--------------------------	--	--

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam masalah ini digunakan logika deduksi, dengan membandingkan teori yang melatar belakangi permasalahan. Data yang diperoleh dari lapangan akan diolah dengan cara mengumpulkan semua data yang ada. Data yang ada dikelompokkan, diseleksi dan selanjutnya dianalisis. Metode yang digunakan dalam analisis data kualitatif yaitu menganalisis data yang didasarkan pada kualitas data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan pokok penelitian, kemudian diuraikan dalam bentuk bahasa deskriptif.

Data yang diperoleh dari penelitian dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif, artinya mengelompokkan dan menyeleksi data yang diperoleh dari penelitian berdasarkan kualitas kebenarannya kemudian menggambarkan dan menyimpulkan hasilnya untuk menjawab permasalahan yang ada. Penelitian kualitatif prosesnya berlangsung dalam bentuk siklus (Sutopo, 2022) Model analisis interaktif seperti yang dikemukakan Sutopo terlihat seperti gambar berikut:



Gambar 3.1 : Model analisis interaktif

Dengan memperhatikan gambar di atas, maka proses dapat dilihat pada waktu pengumpulan data, penulis selalu membuat reduksi data dan sajian data. Artinya, data yang berupa catatan lapangan yang terdiri dari bagian deskripsi dan refleksinya adalah data yang telah digali dan dicatat. Dari dua bagian data tersebut penulis menyusun rumusan pengertiannya secara singkat, berupa pokok-pokok temuan yang penting dalam arti pemahaman segala peristiwanya yang disebut reduksi data. Kemudian diikuti penyusunan sajian data yang berupa kalimat sistematis dengan suntingan penelitiannya supaya makna peristiwanya menjadi lebih jelas dipahami.

Reduksi dan sajian data ini harus disusun pada waktu penulis sudah mendapatkan unit kata dari sejumlah unit yang diperlukan dalam penelitian. Pada waktu pengumpulan data sudah berakhir, peneliti mulai melakukan usaha untuk menarik kesimpulan dan verifikasinya berdasarkan semua hal yang terdapat dalam reduksi maupun sajian datanya. Bila kesimpulan dirasa kurang mantap karena kurangnya rumusan dalam reduksi maupun sajian data, maka peneliti kembali melakukan kegiatan pengumpulan data yang sudah terfokus untuk mencari pendukung kesimpulan yang ada. Dalam keadaan ini tampak bahwa penelitian kualitatif prosesnya berlangsung dalam siklus. Biasanya sebelum penulis mengakhiri proses penyusunan penulisan, kegiatan pendalaman data ke lapangan studinya dilakukan untuk menjamin mantapnya hasil penelitian.

Triangulasi diperlukan dalam menganalisis data yaitu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang

dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Triangulasi dapat dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi
2. Membandingkan dengan apa yang dikatakan secara pribadi dengan apa yang dikatakan di depan umum.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dari berbagai lapisan masyarakat baik tingkat pendidikan, status pekerjaan misalnya.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen lainnya.

Kesimpulan dalam penelitian ini diperoleh dari data yang telah diolah dan dianalisis pada tahap sebelumnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penarikan kesimpulan secara deduktif, yaitu penarikan kesimpulan dari data-data yang bersifat umum untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari mulai proses pembuatan proposal sampai laporan dalam bentuk tesis. Dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) bulan yang berlangsung mulai bulan Januari sampai bulan Mei 2026.

Tabel 3.3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Dalam Penelitian

Jenis Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1. Persiapan Penelitian					
- Pengajuan Judul					
- Penyusunan Proposal					
- Izin Penelitian					
2. Pelaksanaan Penelitian					
- Pengumpulan data					
- Analisis Data					
3. Penyusunan Laporan					

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gugus 3 Kecamatan Lakkok Kabupaten Ciamis. Pemilihan lokasi ini adalah berdasarkan pertimbangan lokasi yang berlainan, tetapi mempunyai keunggulan dan kelemahan yang hampir sama dalam prestasi akademis dibanding sekolah lainnya. Oleh karena itu subyek yang digunakan dalam penelitian ini bersifat purposive yang disebut *purposive sample*. Menurut (Suharsimi Arikunto, 2021)" *purposive sampling* dilakukan dengan mengambil subyek bukan didasarkan atas strategi, random atau daerah, tetapi didasarkan adanya tujuan tertentu oleh si peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu"